

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilaian pengunjung terhadap semua indikator tingkat kepuasan yaitu keandalan, bukti langsung, ketanggapan, jaminan, dan empati, dapat diketahui bahwa pengunjung Pantai Rambang merasa puas dengan kualitas pelayanan di Pantai Rambang dengan persentase 77,55%. Sub indikator yang mendapatkan penilaian kepuasan dari pengunjung dengan level “sangat puas” adalah sub indikator biaya masuk, kemudahan akses, areal parkir, keindahan pemandangan, dan sikap yang dimiliki petugas sedangkan sub indikator yang mendapatkan penilaian kepuasan dari pengunjung dengan level “puas” adalah sub indikator harga makanan, kebersihan, penataan dan kerapian, pelayanan pengunjung, Fasilitas sarana dan prasarana, kecepatan dan ketepatan penanganan keluhan pengunjung, kecepatan dan ketepatan penanganan keluhan pengunjung, kejelasan pemberian informasi yang dibutuhkan pengunjung, keamanan dan ketenangan pengunjung, kemudahan menghubungi petugas, dan kerapian petugas.

Sub indikator yang mendapatkan nilai tertinggi dalam tingkat kepuasan pengunjung Pantai Rambang adalah sub indikator biaya masuk dan keindahan pemandangan dengan persentase masing-masing yaitu 83,2 %. Sub indikator dengan nilai terendah adalah sub indikator kebersihan dengan persentase kepuasan yaitu 65,2%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran untuk perbaikan kualitas pelayanan di Pantai Rambang. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Penambahan fasilitas berupa berugak yang mana di berugak tersebutlah pengunjung yang berekreasi beristirahat.

2. Peningkatan kualitas kebersihan, baik kebersihan pantai maupun fasilitas yang ada di pantai dengan cara memperbanyak tong sampah, membuat peraturan yang mengatur tentang kebersihan pantai dan fasilitas, maupun mengadakan kegiatan pekanan yang bertema tentang kebersihan pantai.
3. Melakukan perkerasan jalan di dalam kawasan Pantai Rambang karena jalan masih berupa tanah sehingga pengendara mudah tergelincir.
4. Menambah atraksi buatan seperti spot foto, arena bermain anak, taman, arena voli pantai, dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D., Budiarta, K., & Harahap, D. A. (2018). Kepuasan Pengunjung Tempat Wisata Pemandian Hairos Waterpark Medan. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 56-64.
- Armos, N. H. (2013). *Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2020*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id>
- Bantulu, L. (2019, September). Identifikasi Potensi Lahan Pertanian di Desa Balate Kecamatan Paguyaman sebagai Destinasi Berbasis Agrowisata. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, V.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 127-133.
- Concetta, E. F. (2020). *Studi Kelayakan Kawasan Gua Pawon sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Bandung Barat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2019, Desember 2). *Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Ke Provinsi Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2018*. Retrieved from Satu Data NTB: <https://data.ntbprov.go.id>
- Hasan, A. (2018, November). Studi Daya Tarik Wisata Alam Hitan Mangrove Pantai Baros Bantul, Hitan Mangrove Wana Tirta Pantai Pasir Kadilangu, Hutang Mangrove Jembatan Api-api Temon dan Kinerja Bisnis Pariwisata. *Jurnal Media Wisata*, XVI.
- Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 13-20.

- Kaligis, D., Tatu, J., Sondak, L. W., & Tangkere, E. G. (2014, September). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Puncak Temboan Desa Rurukan Satu Kota Tomohon. In *COCOS* (Vol. 5, No. 2). In *COCOS*, 5.
- Mandera, V. T. (2018). *Studi Kelayakan Pantai Gemah sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyadi, A. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahmanto, F. S., Paranginangin, J., & Pradipta, M. P. (2020). Strategi Pengembangan Istana Tamakbulusan sebagai Destinasi Wisata Bahari di Kabupaten Demak. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 24-38.
- Ratu, M. A., Sagay, B. A., & Manginsela, E. P. (2018). Tingkat Kepuasan Pengunjung Objek Wisata D'Mooat di Desa Mooat Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-SosioEkonomi*, 203-212.
- Rif'an, A. A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo sebagai Alternatif Wisata Bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 63-73.
- Rosanto, S., & Chainarta, V. (2021). Analisa Aspek Kebijakan Pemerintah Terhadap Potensi Wisata Alam di Danau Sarantangan, Singkawang, Kalimantan Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2805-2812.
- Sihombing, B., & Bawaulu, E. K. (2020). POTENSI PANTAI SIBOLO PULAU-PULAU BATU NIAS SELATAN UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 40-49.
- Wijono, D. (2014). Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Pantai Kuwaru Sanden Bantul Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 22-35.



## DOKUMENTASI

